

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada BAPPEDA dan LITBANG Kabupaten Dompu

¹Dinda Arista Kholifaturrahmah, ²I Made Murjana, ³I Nengah Arsana

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

[1dindarista@gmail.com](mailto:dindarista@gmail.com), [2murjana@gmail.com](mailto:murjana@gmail.com), [3arsana.inengah@yahoo.co.id](mailto:arsana.inengah@yahoo.co.id)
(085333061794)

Abstract

This study aims to determine and analyze the level of effectiveness and efficiency of the budget in the 2018-2022 Bappeda & Litbang in Dompu Regency. Data collection techniques used in this study are documentation and interviews. The analytical method used in this study is descriptive quantitative analysis and data analysis using the method of measuring effectiveness and efficiency. The research results show that the effectiveness level of budget implementation at Bappeda & Research and Development of Dompu Regency in 2018-2022 is categorized as effective with an average ratio of effectiveness levels over the last five years of 94.48%. Meanwhile, the overall level of efficiency of the expenditure budget at Bappeda & Research and Development of Dompu Regency in 2018-2022 is categorized as efficient with an average ratio of efficiency level over the last five years of 65.3%.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Budget*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu 2018-2022. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis data menggunakan metode pengukuran efektivitas dan efisiensi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu pada tahun 2018-2022 dikategorikan efektif dengan rasio rata-rata tingkat efektivitas selama lima tahun terakhir sebesar 94,48%. Sedangkan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu pada tahun 2018-2022 secara keseluruhan dikategorikan efisien dengan rasio rata-rata tingkat efisiensi selama lima tahun terakhir sebesar 65,3%.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Anggaran Belanja

PENDAHULUAN

Setelah direvisinya UU No.22 tahun 1999 ke UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No.25 tahun 1999 ke UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan perundang-undangan yang berhubungan dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah. Dalam Otonomi daerah, pemerintah daerah diberikan kebebasan dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan kepentingan daerah itu sendiri. Karena setiap daerah diberikan tanggung jawab dan otoritas untuk menganggarkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Dalam sebuah instansi atau lembaga, anggaran sangat berperan penting dan menjadi acuan terlaksananya kegiatan atau program pada suatu instansi tersebut. Badan perencanaan pembangunan daerah penelitian dan pengembangan (Bappeda & Litbang) merupakan perangkat daerah yang wajib menyusun pelaporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang telah diberikan oleh pemda. Dengan adanya pelaporan keuangan, analisis kinerja keuangan dapat dilakukan. Pelaporan keuangan pada penelitian ini digunakan laporan realisasi anggaran, yang selanjutnya akan diukur dan dievaluasi menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi belanja perolehannya kemudian akan dianalisis dengan membandingkan pada indikator pengukuran yang ada, guna menilai seberapa baik rencana/harapan tercapai sasaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bagaimana kinerja keuangan Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu periode 2018-2022.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan melalui Kasubag keuangan pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu, masalah yang timbul mengenai efektivitas dan efisiensi ini merupakan isu yang umum bagi instansi Pemerintah. Banyak instansi pemerintah yang berusaha untuk mencapai kriteria efektif dan efisien dalam penyerapan anggaran, namun untuk mencapai kriteria tersebut bukan hal yang mudah.

Dalam hal ini Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu masih mengalami kendala kurang optimalnya penanggungjawab kegiatan dengan pengelola anggaran dalam mengkoordinasi maupun mengkomunikasikan terkait program atau dalam hal laporan dana belanja dan minimnya ketaatan terhadap perencanaan yang terdapat di dalam dokumen yang telah ditetapkan baik penganggaran, proses pelaksanaan sampai penyelesaian administrasi dan laporan kegiatan. Hal ini menjadikan pelaksanaan anggaran belanja pada pemerintahan menjadi kurang maksimal. Dengan demikian, adanya perubahan dan pertumbuhan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian kinerja keuangan yang ada pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang dikaji secara kuantitatif. Penelitian tersebut dilakukan di Kantor Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompu dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara untuk melengkapi data dokumentasi. Adapun populasi dan sampel yang

digunakan yaitu berupa laporan realisasi anggaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis rasio efektivitas dan analisis rasio efisiensi.

Analisis Rasio Efektivitas

Untuk mengetahui persentase tingkat efektivitas dari anggaran belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu dapat dihitung lewat perbandingan antara tingkat realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja. Sehingga dapat dihitung dengan rumus seperti ini, (Mahsun, 2013:187) :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Target\ Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

Dengan Kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang Pedoman Kinerja Keuangan, sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Efektivitas Belanja

Kriteria Efektivitas Belanja	Persentase (%)
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90 - 100%
Cukup Efektif	80 – 90%
Kurang Efektif	60 – 80%
Tidak Efektif	<60%

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327, 1996

Analisis Rasio Efisiensi

Untuk mengetahui persentase tingkat efisiensi dari anggaran belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu dapat dihitung lewat perbandingan antara tingkat realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Sehingga dapat dihitung dengan rumus seperti ini, (Mahsun, 2013:187)

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja\ Langsung}{Realisasi\ Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

Dengan Kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang Pedoman Kinerja Keuangan, sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Efisiensi Belanja

Kriteria Efisiensi Belanja	Persentase (%)
Sangat Efisien	<60%
Efisien	60 – 80%
Cukup Efisien	80 – 90%
Kurang Efisien	90 - 100%
Tidak Efisien	>100%

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327, 1996

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja

Tabel 3. Target Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu Tahun 2018-2022

Tahun	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
2018	7.618.540.959	7.181.826.256	94,2%
2019	7.884.399.729	7.796.085.901	98,8%
2020	6.396.522.559	6.073.753.246	95%
2021	7.444.432.309	7.243.887.781	97,3%
2022	8.726.326.976	7.601.892.344	87,1%

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompu, data diolah 2023

Perhitungan efektivitas, dihitung dengan cara membagi jumlah realisasi anggaran dengan jumlah target anggaran.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2018} = \frac{7.181.826.256}{7.618.540.959} \times 100\% = 94,2\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2019} = \frac{7.796.085.901}{7.884.399.729} \times 100\% = 98,8\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2020} = \frac{6.073.753.246}{6.396.522.559} \times 100\% = 95\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2021} = \frac{7.243.887.781}{7.444.432.309} \times 100\% = 97,3\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2022} = \frac{7.601.892.344}{8.726.326.976} \times 100\% = 87,1\%$$

Tabel 4. Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompus
 Tahun 2018-2022

Tahun	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase	Tingkat Efektivitas
2018	7.618.540.959	7.181.826.256	94,2%	Efektif
2019	7.884.399.729	7.796.085.901	98,8%	Efektif
2020	6.396.522.559	6.073.753.246	95%	Efektif
2021	7.444.432.309	7.243.887.781	97,3%	Efektif
2022	8.726.326.976	7.601.892.344	87,1%	Cukup Efektif
Rata-Rata			94,48%	Efektif

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompus, data diolah 2023

Dapat dilihat dari perhitungan tingkat efektivitas tahun 2018 diperoleh sebesar 94,2% dikategorikan efektif. Pada tahun 2019, dapat dilihat terjadi peningkatan persentase yaitu sebesar 98,8% menunjukkan kategori efektif. Selanjutnya, pada tahun 2020 mengalami penurunan persentase sehingga tingkat efektivitasnya sebesar 95% menunjukkan kategori efektif. Kemudian, pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi sehingga diperoleh tingkat efektivitasnya sebesar 97,3% menunjukkan kategori efektif. Namun, pada tahun 2022 masuk dalam kategori cukup efektif dengan tingkat efektivitas yang terendah dari lima periode ini yaitu sebesar 87,1%. Selanjutnya, dapat dilihat dari rata-rata perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompus dari 2018-2022 diperoleh sebesar 94,48% menunjukkan bahwa tingkat efektivitas anggaran belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompus selama lima tahun berada pada kategori efektif.

Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja

Tabel 5. Realisasi Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Bappeda & Litbang Kabupaten Dompus Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja Langsung	Realisasi Anggaran Belanja	Persentase
2018	4.955.504.399	7.181.826.256	69%
2019	5.512.757.839	7.796.085.901	70,7%
2020	3.628.836.231	6.073.753.246	60%
2021	4.627.158.548	7.243.887.781	63,8%
2022	4.796.294.641	7.601.892.344	63%

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompus, data diolah 2023

Perhitungan efisiensi, dihitung dengan cara membagi jumlah realisasi anggaran belanja langsung dengan jumlah realisasi anggaran belanja keseluruhan.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi tahun 2018} = \frac{4.955.504.399}{7.181.826.256} \times 100\% = 70,7\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi tahun 2019} = \frac{5.512.757.839}{7.796.085.901} \times 100\% = 70,7\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi tahun 2020} = \frac{3.628.836.231}{6.073.753.246} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi tahun 2021} = \frac{4.627.158.548}{7.243.887.781} \times 100\% = 63,8\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi tahun 2022} = \frac{4.796.294.641}{7.601.892.344} \times 100\% = 63\%$$

Tabel 6. Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu
Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja Langsung	Realisasi Anggaran Belanja	Persentase	Tingkat Efisiensi
2018	4.955.504.399	7.181.826.256	69%	Efisien
2019	5.512.757.839	7.796.085.901	70,7%	Efisien
2020	3.628.836.231	6.073.753.246	60%	Efisien
2021	4.627.158.548	7.243.887.781	63,8%	Efisien
2022	4.796.294.641	7.601.892.344	63%	Efisien
Rata-Rata			65,43%	Efisien

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompu, data diolah 2023

Dapat dilihat dari perhitungan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompu tahun 2018 sebesar 69% menunjukkan kategori efisien. Pada tahun 2019 tingkat efisiensi anggaran belanjanya sebesar 70,7% sehingga dikategorikan efisien. Selanjutnya, pada tahun 2020 tingkat efisiensi memperoleh hasil sebesar 60% menunjukkan kategori efisien. Pada tahun 2021 tingkat efisiensi anggaran belanja diperoleh sebesar 63,8% sehingga dikategorikan efisien. Terakhir pada tahun 2022 tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompu sebesar 63% dan ini menunjukkan bahwa sudah berada pada kategori efisien. Selanjutnya, dapat dilihat dari rata-rata perhitungan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu dari 2018-2022 diperoleh sebesar 65,3% menunjukkan bahwa tingkat efisiensi anggaran belanja Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu selama lima tahun berada pada kategori efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio efektivitas dan efisiensi, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Dompu pada tahun 2018-2022 dikategorikan efektif dengan rasio rata-rata tingkat efektivitas selama lima tahun terakhir sebesar 94,48%. Sedangkan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Dompu pada tahun 2018-2022 secara keseluruhan dikategorikan efisien dengan rasio rata-rata selama lima tahun terakhir sebesar 65,3%.

Peneliti menyarankan kepada Bappeda & Litbang Kabupaten Dompu untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan untuk tahun-tahun selanjutnya terutama pada efektivitas, agar penggunaan anggaran dapat bermanfaat secara optimal. Disamping itu, untuk efisiensi kinerja keuangan tetap dipertahankan lebih baik atau meminimalkan sesuai kebutuhan dan mengoptimalkan pada realisasi anggaran belanja langsung agar dapat mencapai tingkat persentase <60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Iqbal, M. (2019). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jarkasih, M., Rusliana, T., & Rachmawati, I. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur. *Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Vol 11, No(1)*, 1–9.
- Lasupu, E. Z. et. a. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(69), 1433–1441.
- Lisnasari, L., Guasmin, G., & Haryani, S. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(2), 89–95.
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama Cetakan Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi (Anggota Ikapi).
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIE YKPN, Yogyakarta.

- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Keuangan*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Nurussyfa, O., & Panggiarti, E. K. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Belanja Langsung dan Tidak Langsung pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. *Scholar.Archive.Org*, 2(2), 89–97.
- Oktaviani, N. R., & Mulyandani, V. C. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016-2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 484–493.
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 1–10.
- Ramli, M. F. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Cetakan Pertama. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rondonuwu, G. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Tahun Anggaran 2009-2014. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Vol 4 No.2.
- Wiratna, & Sujarweni, V. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.